

**KORELASI ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DENGAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :**

**LUKMANUL HAKIM  
NIM F 37008029**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2013**

**KORELASI ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DENGAN  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

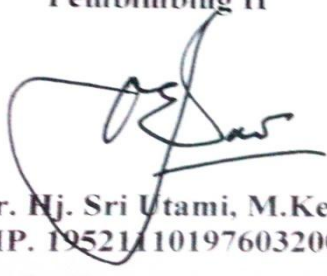
**LUKMANUL HAKIM  
NIM F 37008029**

**Disetujui,**

**Pembimbing I**

  
**Drs. H. Suhardi Marli, M.Pd**  
**NIP. 195507261986011001**

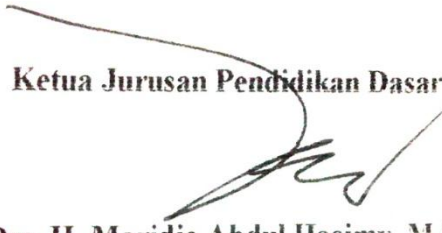
**Pembimbing II**

  
**Dr. Hj. Sri Utami, M.Kes**  
**NIP. 195211101976032002**



**Drs. Aswandi**  
**NIP. 195805131986031002**

**Ketua Jurusan Pendidikan Dasar**

  
**Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si**  
**NIP. 195101281976031001**

# **KORELASI ANTARA MOTIVASI INTRINSIK DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**Lukmanul Hakim, Suhardi Marli, Sri Utami**  
PGSD, FKIP, Universitas Tanjungpura, Pontianak  
Email : [lukmanulhakim@hotmail.com](mailto:lukmanulhakim@hotmail.com)

**Abstract :** Problem in this research is 1). How intrinsic motivation fifth grade student on the subject of social sciences at elementary school 52 Pontianak city?. 2) How big is the learning outcomes of students 3). Is there a correlation between intrinsic motivation to learn the results. The method used in this research is descriptive method of research form association studies (interrelationship studies). This study is a population with a number of 42 students. Results showed intrinsic motivation of student in 52 public elementary schools is in excellent simply because it goes to the range of values 60- 69. There is a moderate is then compared with the r table on db level of 5% for N =42 is 0,34. Thus the accepted and null hypothesis (Ho) is rejected because the calculated value of r between intrinsic motivation of learners with learning outcomes of student in the subject of social sciences school class V 52 elementary of school Pontianak City.

**Keywords :** **Intrinsic, Motivation, Social Sciences, and Learning Outcomes.**

**Abstrak :** Masalah umum dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana motivasi intrinsik peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota, 2). Seberapa besar hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota? 3). Apakah terdapat korelasi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan (*Interrelationship studies*). Penelitian ini adalah penelitian populasi dengan jumlah 42 orang peserta didik, hasil penelitian menunjukkan motivasi intrinsik peserta didik di sekolah dasar negeri 53 Pontianak Kota tergolong sangat baik yaitu sebesar 95,46 %. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, diperoleh nilai rata – rata 69 tergolong cukup karena masuk pada rentang nilai 60- 69. Terdapat hubungan yang sedang antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada taraf 5 % untuk db N=42 adalah 0,304. Dengan demikian r hitung > dari r tabel atau 0,64 > 0,304. Pada penelitian ini Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang berarti terdapat korelasi/hubungan antara motivasi intrinsik peserta didik dengan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota.

**Kata kunci:** Motivasi Intrinsik, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Hasil Belajar.

Motivasi belajar merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. “Ada atau tidaknya motivasi belajar dalam diri peserta didik akan menentukan apakah peserta didik akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran atau bersikap pasif dan tidak peduli” (Suciati, dkk. 2007:3.10). Tentu saja hal ini akan berdampak pada hasil belajar yang akan dicapainya, dari hasil observasi awal peneliti di SD Negeri 52 Pontianak Kota khususnya kelas V mereka memiliki kemauan belajar yang rendah. Mereka kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif. Meskipun tidak semuanya, peserta didik didalam kelas tidak berperilaku aktif dalam kegiatan pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Kurangnya motivasi yang dimiliki peserta didik tersebut, tergambar dari observasi peneliti dari 42 peserta didik dikelas V SD Negeri 52 yang berdasarkan dari faktor psikologis dan fisiologis Faktor dari dalam diri peserta didik, seperti : minat dan motivasi, yang ditemukan peneliti pada observasi di SD Negeri 52 khususnya kelas V dari 42 peserta didik yang kurang mendengarkan saat proses pembelajaran sebesar 40%, yang tidak serius dalam pembelajaran berjumlah 15 %, yang berani bertanya dan menjawab pertanyaan guru berjumlah 5 % dan peserta yang hanya diam atau tidak aktif sekitar 25% dari setiap pertemuan yang peneliti amati persentasi dari kemampuan kognitif peserta didik kurang motivasi terbukti dari nilai ulangan harian setelah pembelajaran sekitar 20% dari 42 peserta didik yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal sekolah yaitu 65/6,5

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap peserta didik kelas V di Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi antara Motivasi Intrinsik dengan Hasil Belajar Peserta didik Kelas V pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota”.

Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat korelasi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota?”. Untuk mempermudah dan lebih memperjelas pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memfokuskan pada permasalahan-permasalahan berikut, 1 ) Bagaimana motivasi intrinsik peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota?. 2) Seberapa besar hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota? 3) Apakah terdapat korelasi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota?.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara objektif tentang tingkat korelasi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota. Adapun secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang 1). Motivasi intrinsik peserta didik kelas V pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota. 2) Hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota. 3) Ada tidaknya Korelasi antara motivasi intrinsik dengan hasil belajar peserta didik kelas V pada akhir pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 52 Pontianak Kota.

Motivasi adalah sesuatu yang menjadi pendorong atau penggerak seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu, Motivasi ada dua, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Dalam penelitian ini saya menekankan pada penelitian motivasi intrinsik pada peserta didik. Menurut Oemar Hamalik (2009:112) mengatakan bahwa “motivasi intrinsik adalah motivasi yang tercakup dalam situasi belajar yang bersumber dari kebutuhan dan tujuan-tujuan peserta didik sendiri, berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah suatu dorongan atau kemauan untuk mencapai tujuan tertentu yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi ekstrinsik adalah suatu dorongan untuk melakukan sesuatu yang bersumber dari luar peserta didik itu sendiri.

Motivasi intrinsik adalah suatu dorongan atau kemauan untuk mencapai tujuan tertentu yang timbul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan oleh karena tidak akan menyebabkan peserta didik bekerja atau belajar untuk mendapatkan pujian atau hadiah.

Menurut Noehi Nasution, dkk, (dalam Djamarah, 2002:143) mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi motivasi dalam diri ada dua, peneliti di sini hanya mengambil faktor internal, yaitu faktor dari dalam (internal) yang dimaksud meliputi Faktor fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indera), Faktor psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif), dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa, motivasi intrinsik atau yang timbul dari dalam diri peserta didik. Seperti minat, bakat, usaha, motivasi, dan kebiasaan peserta didik. hasil belajar peserta didik merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar peserta didik dapat ditampilkan dari tingkah laku dengan memberikan gambaran yang lebih nyata yang bertujuan untuk mengukur kemajuan belajar peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan suatu ilmu yang menggabungkan beberapa ilmu pengetahuan yang memiliki ciri – ciri yang berkaitan atau berhubungan seperti sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, psikologi sosial, serta politik. Semua aspek ini yang disatukan dalam satu pengetahuan yang akan diajarkan di sekolah – sekolah termasuk tingkat Sekolah Dasar, pelajaran Ilmu Pengetahuan

Sosial merupakan Ilmu yang diajarkan dari tingkat SD hingga ke tingkat perguruan tinggi. Menurut Sardiyo dkk, (2008: 1.27). “Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar berujuan untuk membentuk warga negara yang berkeamampuannya sendiri ditengah – ditengah kekuatan fisik dan sosial”. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar diberikan dengan dasar – dasar materi dengan ruang lingkup dari waktu, sistem sosial dan budaya hingga perilaku ekonomi.

## **Metode**

Metode penelitian pada dasarnya adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dalam proses penelitian. Untuk itu penggunaan metode harus sesuai dengan tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan, melukiskan, memaparkan secara faktual dan objektif mengenai “Korelasi motivasi peserta didik mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 52 Pontianak Kota.

Hal ini sejalan dengan pendapat Hadari Nawawi (2005:63) yang mengatakan, metode deskriptif adalah “prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Metode deskriptif menurut Hadari Nawawi (2005:64), ada tiga bentuk penelitian, yaitu :1) Survey (*Survey Studies*), 2 Studi Hubungan (*Interrelationship Studies*), 3Studi Perkembangan (*Developmental Studies*), suatu penelitian dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut juga mampu memilih bentuk yang tepat pula. Hadari Nawawi (2007) menyebutkan bentuk-bentuk pokok dari metode penelitian yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Diantara bentuk penelitian dimaksud adalah: studi survei (*survey studies*), studi hubungan (*interrelationship studies*), dan studi perkembangan (*developmental studies*), dalam penelitian ini, bentuk yang digunakan dan dianggap sesuai adalah studi hubungan yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara pemberian motivasi intrisik dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS, penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota yang berada di Gang. Merak Jalan Merdeka Barat, Penelitian dilaksanakan di kelas V A dan V B yang berjumlah 42 peserta didik yang terdiri dari kelas V A 23 peserta didik dan kelas V B 19 peserta didik. Penelitian dengan judul “ Korelasi motivasi peserta didik mata pelajaran IPS terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 52 Pontianak Kota.” dilaksanakan dari tanggal 11 sampai 20 Desember 2012, peneliti merasakan banyaknya dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak sekolah. Dengan demikian, penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sehingga data dan informasi yang dibutuhkan dapat terkumpul dan didapatkan hasilnya.

### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil jawaban responden dari angket yang disebarikan kepada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota, diperoleh data :

$$\begin{aligned} n \text{ (Jumlah Skor yang diperoleh)} &= \\ N \text{ (Jumlah Skor seluruhnya)} &= \\ X \% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{3007}{3150} \times 100\% \\ &= 95 \% \end{aligned}$$

Dari jumlah persentase yang didapat dari motivasi intrinsik peserta didik di kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota melalui angket termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 95 %, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V A dan V B sekolah dasar negeri 52 Pontianak Kota dapat dilihat pada (lampiran 5 halaman 110) dan tabel di bawah ini :

**Tabel 4.5**  
**Hasil belajar peserta didik kelas VA dan VB**

NO	NAMA / KELAS	HASIL BELAJAR			
	NAMA / KELAS V B	UL. HARIAN	UTS	UAS	Rata – rata
1.	Kelvin	70	66	60	65
2.	Oktaviani Saputri	78	64	48	63
3.	Yeni Hedra sari	70	92	60	74
4.	Ariyansyah	74	76	64	71
5.	Arifpriyo utomo	74	65	54	65
6.	Ayu Ningsih Sulistiani	74	78	74	75
7.	Dona Septianti Putri	76	74	66	72
8.	Doni Septianto putra	82	80	52	71
9.	Ermando P.S	80	68	70	72
10.	Felincia Lauren	91	72	48	70
11.	Ihwanool Fajri Resandi	68	69	68	68
12.	Karina	72	71	72	71

13.	M. Rafli	69	73	66	69
14.	M. syahroni setiawan	71	78	56	68
15.	Maharani	73	79	50	67
16.	Nadila Putri Sanrya	78	78	52	69
17.	Tedy Andra A	79	68	62	69
18.	Tomi Panca wicaksana	78	71	66	71
19.	Yulianti	68	73	72	71

NO	NAMA / KELAS V A	HASIL BELAJAR			Rata – rata
1.	Ainun zakiah	80	78	60	72
2.	Andi muhammad risky	89	70	54	71
3.	Andre Surya D	73	74	46	64
4.	Anisa Aprianti	85	74	48	69
5.	Aqmal Pangestu	74	65	44	61
6.	Ardiyansah	80	78	60	72
7.	Azis Hamdani	91	74	60	75
8.	Dhea ananda Putri	86	80	42	69
9.	Elisabeth Angela Putri	76	68	60	68
10.	Julfikar Aldi Ardwiansyah	66	72	60	66
11.	Leo oktavein Darmawan	74	74	54	67
12.	Lovi syapuan	63	74	52	63
13.	Meranda Angelica Adeliya	70	76	72	72
14.	Nuriah	80	82	50	70
15.	Putri Dwi Cahyani	87	80	60	75
16.	Rachmat hidayat	66	78	56	66
17.	Prayhan Fadhiha	64	70	56	63
18.	Salvia	92	74	52	72
19.	Shalum Ssyafitri Alsyahid	76	74	56	68
20.	Siti sarah	65	74	56	65
21.	Vicry febrian	78	76	58	70
22.	Viqral revi rivanda	74	65	54	64
23.	Wendi wilianto	80	65	80	75
Jumlah data kelas A+B		1769	1695	1160	2898

(Sumber: Data olahan 2012)



$$\begin{aligned} \text{Diketahui} \quad & : \sum X \text{ (Jumlah seluruh skor)} = \\ & N \text{ (Banyaknya subjek)} = \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2898}{42} \\ &= 69 \end{aligned}$$

Setelah melalui perhitungan statistik, hasil belajar peserta didik yaitu 69,31 dan masuk dalam kategori “cukup (c)” yaitu masuk pada rentang nilai 60-70.

Berdasarkan penyajian data data angket dari hasil belajar uas, mid dan nilai ulangan harian maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi *Product Moment*, perhitungan korelasi *Product Moment* yang pertama yaitu antara motivasi intrinsik peserta didik dengan dengan hasil belajar peserta didik yang dapat dilihat pada tabel 4.6 pada halaman berikutnya,

Tabel 4.6 Perhitungan Korelasi *Product Moment* Motivasi Intrinsik peserta didik (Variabel X) dengan Hasil Belajar Peserta didik (Variabel Y)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	69	65	4761	4225	4485
2	75	63	5625	3969	4725
3	71	74	5041	5476	5254
4	69	71	4761	5041	4899
5	75	65	5625	4225	4875
6	72	75	5184	5625	5400
7	69	72	4761	5184	4968
8	69	71	4761	5041	4899
9	72	72	5184	5184	5184
10	72	70	5184	4900	5040
11	69	68	4761	4624	4692
12	71	71	5041	5041	5041
13	69	69	4761	4761	4761
14	75	68	5625	4624	5100
15	72	67	5184	4489	4824
16	69	69	4761	4761	4761
17	69	69	4761	4761	4761
18	72	71	5184	5041	5112
19	72	71	5184	5041	5112
20	75	72	5625	5184	5400
21	72	71	5184	5041	5112
22	72	64	5184	4096	4608

23	75	69	5625	4761	5175
24	72	61	5184	3721	4392
25	72	72	5184	5184	5184
26	75	75	5625	5625	5625
27	72	69	5184	4761	4968
28	72	68	5184	4624	4896
29	75	66	5625	4356	4950
30	73	67	5329	4489	4891
31	69	63	4761	3969	4347
32	75	72	5625	5184	5400
33	69	70	4761	4900	4830
34	68	75	4624	5625	5100
35	72	66	5184	4356	4752
36	75	63	5625	3969	4725
37	72	72	5184	5184	5184
38	72	68	5184	4624	4896
39	73	65	5329	4225	4745
40	69	70	4761	4900	4830
41	69	64	4761	4096	4416
42	68	75	4624	5625	5100
$\Sigma n$	$\Sigma X$	$\Sigma Y$	$\Sigma X^2$	$\Sigma Y^2$	$\Sigma XY$
42	3007	2898	215505	200512	207704

(Sumber: data olahan 2012)

Diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 42 & \Sigma x^2 &= 215505 \\
 \Sigma X &= 3007 & \Sigma y^2 &= 200512 \\
 \Sigma Y &= 2898 & \Sigma XY &= 207704
 \end{aligned}$$

Rumus Korelasi Product Moment:

$$\begin{aligned}
 r &= \frac{n \Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i) (\Sigma Y_i)}{\sqrt{\{n(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2\} \{n(\Sigma Y_i^2) - (\Sigma Y_i)^2\}}} \\
 r &= \frac{42 (207704) - (3007)(2898)}{\sqrt{[42(215505) - (3007)^2][42(200512) - (2898)^2]}} \\
 r &= \frac{8723598 - 8714286}{\sqrt{(9161)(2310000)}} \\
 r &= \frac{9312}{\sqrt{(9161)(231000)}} \\
 r &= \frac{9312}{\sqrt{211619100}}
 \end{aligned}$$

$$r = \frac{9312}{14547,13374}$$

$$r = 0,64$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,64.

Dari perhitungan statistik, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,64 (dapat di lihat pada tabel 4.6 halaman 61) .Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi, maka nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu dengan N=42 adalah 0,304. Dengan demikian r hitung>dari r tabel atau 0,64> 0,304. Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi yang diperoleh, maka interpretasi dari koefisien korelasi antara motivasi intrinsik peserta didik dengan hasil belajarpeserta didik diukur dengan tabel interprestasi koefisien korelasi maka korelasi tersebut termasuk pada kategori yang kuat karena berada direntang 0,600 – 0,799.Berdasarkan hasil perhitungan ini, berarti Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak karena r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikan 5% (0,64 > 0,304). Dari perhitungan ini membuktikan bahwa terdapat korelasi positif antara motivasi intrinsik peserta didik dengan hasil belajar peserta didik pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V sekolah dasar negeri 52 Pontianak Kota.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Simpulan dari analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dan rumusan hipotesis, maka dapat diambil simpulan secara umum bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi intrinsik peserta didik dengan hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota,Simpulan secara khusus dapat diuraikan sebagai berikut: 1) Hasil penelitian dari sebaran angket menunjukkan motivasi intrinsik peserta didik kelas V di sekolah dasar negeri 52 Pontianak Kota tergolong sangat baik yaitu sebesar 95,46 %, memperoleh hasil yang baik. Hal ini diketahui dari hasil penyebaran angket yaitu dengan rata-rata persentase 95,46%, 2) Hasil belajar peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 52 Pontianak Kota pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu dengan nilai rata-rata yang diperoleh 69 tergolong cukup, 3 )Terdapat hubungan yang sedang antara motivasi intrinsic peserta didik dengan hasil belajar peserta didik di kelas V Sekolah dasar Negeri 52 Pontianak Kota. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,64, 4) Pada penelitian ini Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Hipotesis nol (Ho) ditolak karena r hitung 0,64 lebih besar dari r tabel N= 42 adalah 0,304 pada taraf signifikan 5% (0,64> 0,231).

## **Saran**

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Dalam membangkitkan motivasi intrinsik dari peserta didik selain dari dalam diri peserta didik bisa dengan memberikan motivasi dari luar dan perlakuan dari luar agar motivasi dalam diri peserta didik dapat terealisasi serta sesuai keinginan peserta didik, 2 ) Dalam membentuk motivasi intrinsik peserta didik dalam belajar, juga harus berkelanjutan agar diperhatikan ketika peserta didik diluar jam sekolah, agar pelajaran dan materi yang didapatkan dapat dipahami dan diserap, dengan demikian tentunya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Agung M. Moeliono, dkk. (2008). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). **Evaluasi Pembelajaran**. Yogyakarta: Mulit Presindo.
- BSNP. (2006). **Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI**. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan Nurgiyantoro, dkk. (2009). **Statistik Terapan Untuk Ilmu-ilmu Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). **Belajar dan Pembelajaran**. Jakarta: Rineka Cipta.
- FKIP UNTAN. (2007). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Edukasi Press.
- Hadari Nawawi. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hamzah B. Uno. (2011). **Teori Motivasi & Pengukurannya**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iskandar. (2009). **Psikologi Pendidikan**. Jambi: Gaung Persada (GP) Press.
- Monandar soelaiman. (2011). **Ilmu Sosial Dasar Teori dan Konsep Ilmu Sosial**. Bandung : Rafika Aditama.
- Nana Sudjana. (2010). **Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (1996). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya-Bandung.
- Oemar Hamalik. (2009). **Kurikulum dan Pembelajaran**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2011). **Proses Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rochman Natawidjaja dan Moein Moesa. (1991/1992). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Sardiman. (2010). **Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sardiyo, dkk. (2007) : Pendidikan IPS SD. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Sri Anitah W, dkk. (2008). **Strategi Pembelajaran di SD Buku Materi Pokok PDGK 4105/4 SKS/Modul 1-12 Edisi 1**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suciati, dkk. (2007). **Belajar & Pembelajaran 2**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Rineka Cipta.